



# Mandiri Investa Atraktif Syariah

## Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 794,35

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
30 April 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-6511/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana  
19 Desember 2007

Bank Kustodian  
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran  
25 Januari 2008

AUM  
Rp. 37,97 Miliar

Mata Uang  
Indonesia Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Min. 0,15% & Maks. 0,25%

Biaya Pembelian  
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan  
Maks. 1%

Kode ISIN  
IDN000054301

Kode Bloomberg  
MANISYA : JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Kategori Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

**Keterangan**  
Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

**Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana**  
Setuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,22 Triliun (per 30 April 2025).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

## Kebijakan Investasi\*

|                               |             |
|-------------------------------|-------------|
| Efek Syariah Bersifat Ekuitas | : 80% - 98% |
| Sukuk                         | : 0% - 18%  |
| Pasar Uang Syariah            | : 2% - 20%  |

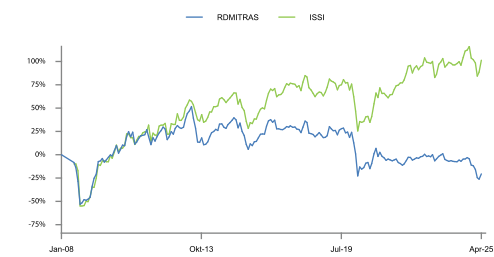
\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

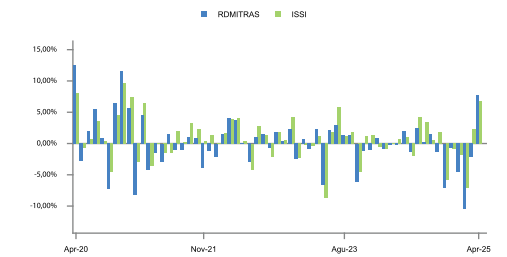
|                  |          |
|------------------|----------|
| Saham Syariah    | : 91,73% |
| Obligasi Syariah | : 0,00%  |
| Deposito Syariah | : 3,16%  |

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



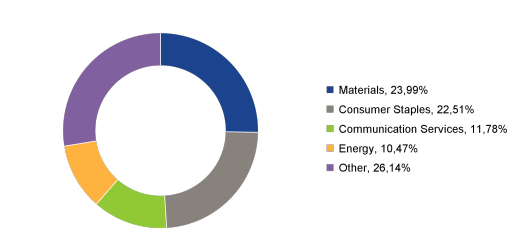
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

|                                 |                  |       |
|---------------------------------|------------------|-------|
| Amman Mineral Internasional     | Saham Syariah    | 6,18% |
| Aneka Tambang Tbk.              | Saham Syariah    | 3,08% |
| Astra International Tbk         | Saham Syariah    | 6,30% |
| Bank Jabar Banten Syariah       | Deposito Syariah | 3,16% |
| Chandra Asri Petrochemical Tbk. | Saham Syariah    | 6,22% |
| Cisarua Mountain Dairy Tbk.     | Saham Syariah    | 3,65% |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | Saham Syariah    | 4,37% |
| Indofood Sukses Makmur Tbk.     | Saham Syariah    | 3,47% |
| Merdeka Copper Gold Tbk.        | Saham Syariah    | 2,83% |
| Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | Saham Syariah    | 8,25% |

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 30 April 2025

|            | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------|-------------------|
| RDMITRAS   | : 7,72% | -5,60%  | -16,92% | -14,09% | -18,32% | -8,59%  | -9,97%          | -20,57%           |
| Benchmark* | : 6,76% | 1,52%   | -6,83%  | 1,80%   | 3,29%   | 48,44%  | -0,28%          | 83,22%            |

\*Keterangan Benchmark:  
Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI  
Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII  
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI  
Benchmark SI dari bulan Januari 2008 - Januari 2014 adalah JII

|                         |                |         |
|-------------------------|----------------|---------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | (April 2009)   | 21,46%  |
| Kinerja Bulan Terendah  | (Oktober 2008) | -34,31% |

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 21,46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -34,31% pada bulan Oktober 2008.

## Ulasan Pasar

April 2025 ditandai dengan meningkatnya ketegangan perdagangan global seiring dengan langkah Amerika Serikat memperluas kebijakan tarifnya, dengan memberlakukan tarif sebesar 10% terhadap impor dari sebagian besar negara dan tetap menerapkan tarif tinggi 125% untuk barang-barang asal Tiongkok. Kebijakan tarif yang agresif ini, yang diklaim AS sebagai langkah demi menjaga keamanan nasional, memicu balasan keras dari Tiongkok, yang menetapkan tarif sebesar 125% terhadap seluruh barang asal AS, membatasi ekspor mineral tanah jarang yang krusial, serta meningkatkan pengawasan regulasi terhadap perusahaan-perusahaan Amerika. Aksi saling balas ini memperdalam ketidakpastian di pasar global dan memperumit hubungan perdagangan internasional. Di ranah diplomasi, Indonesia terlibat dalam negosiasi perdagangan yang sedang berlangsung dengan Amerika Serikat guna meredakan dampak dari eskalasi tarif dan mengeksplorasi peluang kerja sama bilateral yang lebih erat. Meskipun pembicaraan ini masih berada pada tahap awal dan diperkirakan memerlukan waktu, langkah tersebut mencerminkan pendekatan strategis Indonesia dalam menjaga keseimbangan hubungan dengan kedua kekuatan global di tengah ketegangan perang dagang. Dalam lingkungan global yang penuh tantangan ini, pasar saham Indonesia menunjukkan suatu ketahanan. Indeks utama Bursa Efek Indonesia, IHSG, naik 3,93% selama April dan ditutup pada level 6.766 poin. Kinerja positif ini ditopang oleh performa kuat beberapa saham berkapitalisasi besar dan sentimen positif yang turut dipengaruhi oleh meredanya ancaman tarif dari AS untuk sementara. Meskipun kekhawatiran terhadap gangguan rantai pasok global dan tekanan inflasi masih membayangi, saham-saham Indonesia mencatat kinerja yang lebih baik dibandingkan banyak negara tetangga di Kawasan. Laporan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia untuk kuartal pertama 2025 menunjukkan hasil yang beragam namun umumnya cenderung positif. Perusahaan-perusahaan utama seperti Bank Central Asia mencatat pertumbuhan yang solid, dengan laba bersih BCA meningkat hampir 10% secara tahunan, didukung oleh pertumbuhan kredit yang kuat. Sektor-sektor lain seperti barang konsumsi dan infrastruktur juga menunjukkan kinerja yang cukup bertahan meski menghadapi tekanan global. Namun, beberapa eksportir dan perusahaan yang bergantung pada bahan impor menghadapi tekanan margin akibat meningkatnya biaya dari tarif dan ketidakpastian rantai pasok.

### Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG  
RD MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH  
00-84863-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH  
104.000.441.3964

**DISCLAIMER**  
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.  
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

